

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDN 1 Mriyan
Kelas / Semester	: VI / Genap
Tema 7	: Kepemimpinan
Sub Tema 2	: Pemimpin Idolaku (Meneladani Tokoh/Pemimpin dan Belajar Menjadi Pemimpin yang Amanah)
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, PPKn
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi waktu	: 10 menit

A TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1 Melalui kegiatan mengamati gambar tokoh yang ditunjukkan guru siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai kepemimpinan dengan benar.
- 2 Melalui kegiatan berdiskusi tentang kegiatan tokoh idola siswa mampu menjelaskan nilai-nilai persatuan yang terkandung dalam Pancasila dengan benar.
- 3 Melalui kegiatan mandiri tentang penyusunan naskah pidato, siswa dapat menyusun konsep urutan isi pidato dengan baik.

B KEGIATAN PEMBELAJARAN

1 Pendahuluan Alokasi Waktu : 2,5 menit

- ❖ Melaksanakan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca Doa.
- ❖ Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik.
- ❖ Memberikan gambaran tentang tujuan pembelajaran yang akan dipelajari agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2 Kegiatan Inti : Alokasi Waktu: 6 menit

➤ Ayo Menulis

- ❖ Siswa ditunjukkan gambar tokoh dan diajak bertanya jawab mengenai pemimpin idolanya dan alasan mengapa menjadi pemimpin idola.
- ❖ Siswa menuliskan nama pemimpin idolanya, nilai-nilai kepemimpinannya, dan contoh kegiatan yang dilakukan.
Selanjutnya, setiap siswa diminta menyebutkan nama pemimpin idolanya, posisi, bidang kepemimpinan, dan prestasinya. Salah satu siswa mencatat dan menuliskan dalam bentuk tabel seperti pada Buku Siswa.
- ❖ Seluruh siswa berdiskusi untuk merangkum nilai-nilai kepemimpinan dan contoh kegiatannya. Hasilnya menjadi karya kelas dan dapat dipajang pada dinding kelas.

➤ Ayo Membaca

- Siswa membaca teks bacaan berjudul "Pemimpin Idolaku" membaca satu
- ❖ paragraf, yang lain mendengarkan. Siswa menyebutkan informasi-informasi penting dari bacaan
- **Ayo Kerja Kelompok**
- ❖ Siswa berkelompok membahas tentang nilai- yang terkandung dalam sila ketiga Pancasila , yaitu "Persatuan Indonesia" sebagai berikut :
 - 1 *Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara apabila diperlukan.*
 - 2 *Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa.*
 - 3 *Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia.*
 - 4 *Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika.*
 - 5 *Memajukan persatuan dan kesatuan bangsa.*
 - ❖ Siswa bertanya jawab dengan siswa lain dan guru tentang penerapan nilai-nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari.
 - ❖ Siswa menuliskan contoh penerapan nilai-nilai persatuan saat berada di sekolah serta manfaatnya bagi diri siswa dan lingkungannya

3. Kegiatan Penutup (2 menit)

- ❖ Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran
- ❖ Siswa mengerjakan evaluasi hasil belajar.
- ❖ Salah seorang siswa memimpin doa dan mengucapkan salam kepada guru.

Mengetahui
Kepala SD N 1 Mriyan

Mriyan, 18 November 2021
Guru Kelas VI

SUKINO,S.Pd
NIP:19660606 198806 1 004

SUKINO,S.Pd
NIP:19660606 198806 1 004

Pemimpin Idolaku

Oleh: Hanni D. Armansyah

Sosoknya tinggi besar. Pada pertemuan pertama, biasanya orang mengira ia galak, karena ia memang tak pandai berbasa-basi. Namun, jika memiliki cukup waktu untuk mengenalnya lebih dekat, kita akan menemukan bahwa hatinya sangat baik. Ia juga tak pernah luput memperhatikan kepentingan orang-orang di sekitarnya, di manapun ia berada.

Sebagai pemimpin perusahaan, ia sebetulnya tidak terikat pada jam kerja, karena ia juga sering bekerja sampai larut malam dan bahkan bekerja di hari libur. Namun, ia tidak pernah datang terlambat ke kantor, bahkan setiap hari ia sudah berada di kantor setengah jam sebelum jam kerja dimulai. "Pemimpin adalah teladan, ia tidak memberi instruksi, tetapi memberi contoh." Begitulah jawabnya jika ditanyakan mengapa harus datang pagi-pagi. Memang pada kenyataannya, kedisiplinan seluruh karyawan dalam hal kehadiran sangat baik, mungkin karena setiap hari mereka melihat contoh langsung tentang kedisiplinan tersebut.

Sebagai pemimpin keluarga, ia selalu memanfaatkan setiap kejadian sebagai kesempatan untuk berbicara dari hati ke hati dengan anggota keluarganya. Kejadian yang menyenangkan apalagi yang mengecewakan ataupun menyedihkan, tak pernah ia lewati tanpa membahas, pelajaran apa yang dapat diambil dari kejadian itu.

Suatu ketika salah satu anaknya mengadukan bahwa teman sekelasnya mendapat nilai tertinggi padahal temannya tersebut mencontek sewaktu mengerjakan ulangan. Ia dengan bijak menasihati, "Tetaplah melakukan hal yang benar, walaupun kamu sendirian dan merasa rugi setelah mengerjakannya. Tetaplah menjauhi hal yang salah, walaupun banyak orang yang melakukannya dan mereka terlihat sangat beruntung setelah melakukannya. Yang sedang diuji bukan untung-ruginya, melainkan kekuatan hatimu untuk bertahan pada kebenaran." Itulah sosok ayahku, pemimpin idolaku.

Diambil dari : Buku Siswa SD/MI Kelas VI

1. Gambar Pemimpin Idolaku



